

ABSTRAK

Ahmad Ali Murtadlo. 190531100123. Program Studi Ilmu Komunikasi. Eksploitasi Tubuh Perempuan dalam Konten TikTok (Analisis Wacana Kritis Sara Mills pada Akun @kienzymyln_).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana tubuh perempuan direpresentasikan dalam konten media sosial TikTok serta mengidentifikasi bentuk eksploitasi yang terjadi melalui konstruksi visual dan interaksi audiens. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi subjek dan objek, serta posisi penulis dan pembaca dalam teks media berdasarkan pendekatan analisis wacana kritis Sara Mills. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap bagaimana relasi kuasa bekerja dalam proses representasi tubuh perempuan di ruang media sosial digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana kritis model Sara Mills. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi berupa tangkapan layar (*screenshot*) konten video dan komentar netizen pada akun TikTok @kienzymyln_ dalam rentang waktu tertentu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menekankan pada dua aspek utama, yaitu posisi subjek dan objek dalam teks, serta posisi penulis dan pembaca dalam proses pemaknaan. Analisis dilakukan secara interpretatif untuk memahami bagaimana teks visual dan interaksi audiens membentuk makna dalam konteks media sosial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tubuh perempuan dalam konten TikTok yang dianalisis direpresentasikan sebagai objek visual yang menjadi pusat makna dalam teks. Hal ini terlihat dari penggunaan pose tubuh, busana, serta teknik *framing* yang menonjolkan bagian tubuh tertentu. Dalam kerangka Sara Mills, perempuan lebih dominan ditempatkan sebagai objek wacana, sementara struktur visual dan logika media sosial berperan sebagai subjek yang menentukan arah makna. Selain itu, respons audiens dalam kolom komentar menunjukkan bahwa pembaca tidak hanya menerima makna, tetapi juga mereproduksi dan memperkuat wacana objektifikasi melalui interaksi. Dengan demikian, eksploitasi tubuh perempuan dalam konten TikTok tidak hanya terjadi pada level representasi visual, tetapi juga berlangsung secara struktural melalui hubungan antara produksi konten, mekanisme media sosial, dan partisipasi audiens.

Kata kunci: eksploitasi tubuh perempuan, TikTok, analisis wacana kritis, Sara Mills, media sosial.

ABSTRACT

Ahmad Ali Murtadlo. 190531100123. Communication Studies Program. The Exploitation of Women's Bodies in TikTok Content (Sara Mills' Critical Discourse Analysis on the @kienzymyn_ Account).

This study aims to analyze how women's bodies are represented in TikTok social media content and to identify the forms of exploitation constructed through visual representation and audience interaction. The main focus of this research is to examine the position of subject and object, as well as the position of writer and reader within media texts based on Sara Mills' critical discourse analysis approach. In addition, this study seeks to reveal how power relations operate in the representation of women's bodies within digital media spaces.

This research employs a qualitative approach using Sara Mills' critical discourse analysis method. Data were collected through documentation techniques in the form of screenshots of video content and audience comments from the TikTok account @kienzymyn_ within a specific time frame. The collected data were then analyzed by focusing on two main aspects: the position of subject and object in the text, and the position of writer and reader in the process of meaning-making. The analysis was conducted interpretatively to understand how visual texts and audience interactions construct meaning within the context of social media.

The results of this study indicate that women's bodies in the analyzed TikTok content are represented as visual objects that function as the central source of meaning in the text. This is reflected in the use of body poses, clothing, and framing techniques that emphasize certain body parts. Within Sara Mills' framework, women are predominantly positioned as objects of discourse, while visual structures and social media logic act as subjects that shape meaning. Furthermore, audience responses in the comment section demonstrate that readers are not passive recipients but actively reproduce and reinforce objectification through their interactions. Therefore, the exploitation of women's bodies in TikTok content occurs not only at the level of visual representation but also structurally through the interplay between content production, media mechanisms, and audience participation.

Keywords: *exploitation of women's bodies, TikTok, critical discourse analysis, Sara Mills, social media*